

Identifikasi Potensi Pengembangan Daya Tarik Obyek Wisata Air Terjun Kanduru di Desa Teta Kecamatan Lambitu Kabupaten Bima NTB

Zulharman, Mochamad Noeryoko*
STKIP Taman Siswa, Bima, Indonesia

*Corresponding Author: yokonoer78@gmail.com

Article history

Dikirim:
24-08-2022

Direvisi:
25-08-2022

Diterima:
25-08-2022

Key words:

Kanduru Waterfall;
Touris; Attraction

Abstrak: Air terjun Kanduru terletak di Desa Teta Kecamatan Lambitu Kabupaten Bima NTB. Berada pada ketinggian 1773 mdpl dengan 29° 49,0", E 096° 47' 31,9". Air Terjun Kanduru memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata alam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi pengembangan yang cocok diselenggarakan di objek wisata Air Terjun Kanduru sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan dapat membawa manfaat bagi masyarakat setempat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan cara observasi dan studi pustaka dari berbagai jurnal dan artikel serupa dan menerapkan beberapa fakta yang ada di lapangan. Potensi daya tarik wisata yang dimiliki Air Terjun Kanduru yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata alam yaitu dapat di bagi menjadi dua bagian diantaranya potensi alam, dan potensi buatan. Untuk potensi buatan yang dapat dikembangkan di Kawasan Air Terjun Kanduru adalah pembangunan *camping ground* atau *area outbound*.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu sektor yang cukup berkembang pesat di Indonesia bahkan seluruh dunia. Pariwisata Indonesia bahkan menjadi salah satu sumber penyumbang devisa terbesar yang membantu meningkatkan perekonomian negara. Hampir seluruh daerah atau provinsi mengembangkan program pariwisata dengan cara menjual atau menawarkan keindahan dan keunikan budaya serta lingkungan alamnya. Indonesia menawarkan banyak kekayaan alam dan warisan budaya yang menarik untuk dikunjungi wisatawan baik domestik maupun mancanegara (Pradipta, 2021).

Obyek wisata merupakan salah satu komponen yang penting dalam industri pariwisata dan salah satu alasan pengunjung melakukan perjalanan wisata (*Something to See*). (Rusita, et al., 2016) mengatakan bahwa "obyek wisata alam yang tersebar di laut, pantai, hutan, dan pergunungan adalah produk-produk potensial yang dapat dikembangkan untuk kegiatan wisata alam". Setiap produk wisata alam memiliki tingkat amenitas serta nilai daya saing tersendiri. Keanekaragaman hayati berupa flora dan fauna, keunikan, keindahan bentang alam serta gejala alam merupakan salah satu aspek penting yang menjadi objek dan daya tarik wisata alam. Keberadaan dari obyek serta daya tarik wisata merupakan mata rantai terpenting dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi

dan daya tarik yang dimiliki obyek wisata tersebut (Devy, 2017). Salah satu obyek wisata alam adalah Air Terjun Kanduru yang berada di Desa Teta Kecamatan Lambitu Kabupaten Bima.

Kabupaten Bima khususnya Kecamatan Lambitu Desa Teta memiliki potensi wisata yang sangat banyak, dilihat dari sumber daya alam, budaya, keanekaragaman flora fauna serta fenomena alamnya. Salah satunya adalah Air Terjun Kanduru yang terletak di Desa Teta Kecamatan Lambitu Kabupaten Bima NTB. Berada pada ketinggian 1773 mdpl dengan 29° 49,0", E 096o 47' 31,9". Kawasan Air Terjun Kanduru merupakan wilayah pegunungan yang memiliki pemandangan alam yang sangat indah dengan keelokan alam yang masih alami mampu membius wisatawan yang datang. Air Terjun Kanduru memiliki banyak sekali potensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata alam. Potensi yang dimiliki oleh Air Terjun Kanduru tersebut berupa hutan lindung, pemandangan alam yang menakjubkan mata.

Daya tarik merupakan faktor utama yang membuat orang memiliki keinginan untuk mengunjungi dan melihat secara langsung ke suatu tempat yang menarik. Unsur-unsur yang menjadi daya tarik diantaranya, keindahan alam, banyaknya sumber daya yang menonjol, keunikan sumberdaya alam, pilihan kegiatan wisata, keanekaragaman dan kenyamanan lokasi ekowisata (Nurhasanah, et al., 2018). Daya tarik dari suatu kawasan wisata merupakan alasan yang utama para pengunjung untuk mengunjungi ke lokasi wisata dalam rangka melakukan kegiatan wisata. Daya tarik tersebut dapat berupa keunikan sumber daya alam misalnya danau dan gua, sumber daya alam yang menonjol misalnya sumber air panas dan bebatuan, kegiatan yang dapat dilakukan di lokasi wisata misalnya kegiatan berkemah, daya tarik berupa kebersihan, dan kenyamanan lokasi wisata (Barus, et al., 2013). Daya tarik menjadi salah satu motivasi dan pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Daya tarik harus dikelola secara profesional sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk datang.

Kurangnya informasi mengenai potensi objek daya tarik wisata alam Air Terjun Kanduru menyebabkan objek daya tarik wisata alam ini kurang terekspos dan kurang dikenal masyarakat luas. Oleh karena itu perlu mengidentifikasi objek daya tarik wisata alam Air Terjun Kanduru tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi pengembangan yang cocok diselenggarakan di objek wisata Air Terjun Kanduru Desa Teta Kecamatan Lambitu Kabupaten Bima.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Air Terjun Kanduru Desa Teta Kecamatan Lambitu Kabupaten Bima. Pada Tanggal 8 Bulan Juni 2022 sampai dengan Tanggal 8 Bulan Juli 2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Arikunto, 2014).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih



menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019). Teknik Pengumpulan data dengan cara observasi dan studi pustaka dari berbagai jurnal dan artikel serupa dan menerapkan beberapa fakta yang ada di lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Air Terjun Kanduru merupakan air terjun alami yang berlokasi di Oi Mori Dusun Teta I Desa Teta Kecamatan Lambitu Kabupaten Bima. Air Terjun Kanduru memiliki 3 tingkat dengan ketinggian yang berbeda-beda, aliran air yang bersih dan jernih, memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang masih terjaga keasliannya. Jarak tempuh untuk mengunjungi wisata ini menghabiskan waktu sekitar 2 jam 15 menit dari Kampus STKIP Taman Siswa Bima di Desa Padolo Kecamatan Palibelo tepatnya dekat dengan Bandara Sultan Salahuddin Bima. Air Terjun Kanduru memiliki ketinggian 1773 mdpl, tinggi air terjun berdeda-beda tiap tingkatnya, air terjun tingkat 1 sepanjang 7 m, air terjun tingkat 2 sepanjang 3,40 m dan air terjun tingkat 3 sepanjang 5, 20 m dengan debit air yang deras.

Air Terjun Kanduru merupakan wisata alam yang masih perawan dan menyegarkan. Selain itu Air Terjun Kanduru memiliki daya tarik antara lain, air terjun sebagai daya tarik utama, pemandangan pegunungan yang indah serta tedapat sungai berbatuan. Dengan potensi keindahan dan daya tarik seperti ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung. Daya tarik merupakan faktor utama yang membuat orang memiliki keinginan untuk mengunjungi dan melihat secara langsung ke suatu tempat yang menarik. Unsur – unsur yang menjadi daya tarik diantaranya, keindahan alam, banyaknya sumber daya yang menonjol, keunikan sumberdaya alam, pilihan kegiatan wisata, keanekaragaman dan kenyamanan lokasi ekowisata (Nurhasanah, et al., 2018). Obyek dan daya tarik wisata (ODTW) dijelaskan oleh (Rahma, 2020) adalah sebagai suatu bentukan dan fasilitas yang saling berhubungan dan menjadi sebab wisatawan mengunjungi suatu daerah atau tempat tertentu. Menurut (Putra, 2013), obyek dan daya tarik wisata dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu: obyek wisata alam atau lingkungan (ekowisata), obyek wisata budaya, dan obyek wisata minat khusus (*Special Interest*).

Daya tarik dari suatu kawasan wisata merupakan alasan yang utama para pengunjung untuk mengunjungi ke lokasi wisata dalam rangka melakukan kegiatan wisata. Daya tarik tersebut dapat berupa keunikan sumber daya alam misalnya danau dan gua, sumber daya alam yang menonjol misalnya sumber air panas dan bebatuan, kegiatan yang dapat dilakukan di lokasi wisata misalnya kegiatan berkemah, daya tarik berupa kebersihan, dan kenyamanan lokasi wisata (Barus, et al.,2013). Daya tarik menjadi salah satu motivasi dan pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Daya tarik harus dikelola secara profesional sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk datang.

Selain daya tarik alami ada juga daya tari buatan yang dapat dikembangkan di Kawasan Air Terjun Kanduru adalah pembangunan *camping ground* atau area *outbound* dapat difungsikan untuk mengurangi beban yang ada pada obyek wisata air terjun, selain itu dapat pula dikembangkan wisata budaya berupa tari tradisional yang khas. Pembangunan ini dapat dijadikan penopang untuk menjaga kelestarian alam dan keberadaan obyek wisata air terjun, selain itu dapat menjadi daya tarik tambahan. Namun kondisi jalan menuju wisata alam ini masih sangat ekstrim dan hanya dapat dilewati jika cuaca benar-benar cerah. Ketika turun hujan maka kondisi



jalan menuju air terjun sangat sulit diakses bahkan bagi para pejalan kaki, hal ini dikarenakan kondisi tanah menuju air terjun berjenis latosol. Akan tetapi, rasa lelah terbayar dengan pemandangan air terjun yang indah dan suasana yang benar-benar masih asri dan segar seperti suasana alam yang belum dikunjungi oleh banyak orang.

Banyak yang tidak mengetahui keberadaan Air Terjun Kanduru terutama masyarakat luar dan wisatawan asing. Hal ini dikarenakan minimnya peran pemerintah dan usaha untuk mempromosikan daya tarik wisata Air Terjun Kanduru. Daya tarik wisata Air Terjun Kanduru ini perlu waktu untuk memperkenalkan potensinya. Keindahan dan kekayaan alamnya dengan melakukan promosi agar wisatawan tertarik untuk bisa datang dan dapat memberikan keuntungan bagi pihak yang bersangkutan untuk meningkatkan fasilitas yang berguna bagi masyarakat dan wisatawan. Pengembangan destinasi pariwisata tidak hanya berfokus pada potensi daya tarik wisata saja, tetapi juga harus memperhatikan aspek 4A (*Attraction, Accessibility, Amenities, dan Ancillary Service*) (Pradipta et al., 2021). Hal ini karena aspek 4A tersebut yang menjadi pelengkap keberadaan daya tarik wisata. Adanya daya tarik wisata saja tanpa adanya atraksi, aksesibilitas, amenities dan fasilitas pendukung lainnya, menjadikan suatu kawasan atau daerah tidak layak menjadi destinasi pariwisata.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada objek wisata Air Terjun Kanduru untuk mengetahui potensi yang dapat dikembangkan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: potensi daya tarik wisata yang dimiliki Air Terjun Kanduru yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata alam yaitu dapat di bagi menjadi dua bagian diantaranya potensi alam, dan potensi buatan. Untuk potensi buatan yang dapat dikembangkan di Kawasan Air Terjun Kanduru adalah pembangunan *camping ground* atau area *outbound*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak STKIP Taman Siswa Bima yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barus SIP, Pindi P, Yunus A. (2013). Analisis Potensi Obyek Wisata dan Kesiapan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Danau Linting Kabupaten Deli Serdang. *Manajemen Hutan Tropika*. Vol 2 (No2).
- Devy, H. A. (2017). Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32(1), 34–44.



- Nurhasanah, Erianto, Kartikawati SM. (2018). Pengembangan Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Hutan Mangrove Desa Malikian Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol. 6 (4): 826 – 836.
- Pradipta, M. P. Y. (2021). Pariwisata Berbasis Masyarakat Sebagai Pelestari Tradisi Di Desa Samiran. *Jurnal Kepariwisata*, 5(1), 99–109. <https://doi.org/10.34013/jk.v5i1.379>.
- Pradipta, M. P. Y., Laraswati, L., & Wahyuningsih, H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pokdarwis Untuk Mengembangkan Desa Wisata Sumberbulu Di Desa Pendem Mojogedang Karanganyar. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 16(1), 58–68..
- Putra, T. R. (2013). Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 9(3), 225–235.
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jnp.52178>.
- Rusita, Rahmat W, Yunita S, Melda Y. (2016). Studi Potensi Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Wiyono di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman. Provinsi Lampung. *INFO TEKNIK*. 17:165-186.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

